

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Penjualan merupakan salah satu indikator paling penting dalam sebuah perusahaan, bila tingkat penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut besar, maka laba yang dihasilkan perusahaan itu pun akan besar pula, sehingga perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis dan bisa mengembangkan usahanya.

Menurut Mulyadi (2016:160) Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang dan jasa dengan implan akan mendapatkan laba dari terdapatnya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan bisa diartikan sebagai mengalihkan atau memindahkan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli. Sedangkan Menurut Abdullah (2017:23) Penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapat terlaksananya transfer hak dan transaksi.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah kegiatan jual beli barang maupun jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Menurut Asri dan Karim, dkk (2014:423) Volume penjualan adalah jumlah unit penjualan nyata perusahaan dalam satu periode tertentu. Jadi, volume penjualan dapat dikatakan sebagai hasil dari kegiatan penjualan yang diukur dengan satuan.

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung.

Usaha Genteng Super Hadi adalah suatu usaha industri kecil yang dimiliki dan dikelola secara pribadi atau perorangan. Usaha ini bergerak di

bidang industri manufaktur yaitu produksi genteng yang berasal dari tanah liat. Usaha genteng super hadi ini telah berdiri sejak tahun 2014 dimana pendirinya adalah bapak Nurhadi. Usaha ini beralamat di Jalan Camat II, kelurahan Sukajadi, kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Usaha Genteng Super Hadi hanya memproduksi 1 (satu) jenis genteng yaitu genteng semarang, yang bahan baku utamanya terbuat dari tanah liat. Genteng ini diproduksi dengan 2 (dua) alat mal atau press, memiliki 2 (dua) dapur atau tempat pembakaran. Usaha Genteng Super Hadi yang terdampak Covid-19 mengalami fluktuasi dalam penjualan sebelum terdampak Covid-19 Sebelum Pandemi Covid-19 Usaha Genteng Super Hadi mampu memproduksi 1.400 sampai 1.600 genteng per alat mal dalam sehari, namun setelah adanya Pandemi Covid-19 Usaha Genteng mampu memproduksi 1.000 sampai 1.200 per alat mal dalam sehari. Hal ini dapat dilihat dari tabel volume penjualan lima tahun terakhir.

Tabel 1.1
Volume Penjualan Pertahun

Tahun	Volume Penjualan
2017	685.000 genteng
2018	690.000 genteng
2019	686.000 genteng
2020	651.000 genteng
2021	673.000 genteng

(Sumber: Usaha Genteng Super Hadi, 2022)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa volume penjualan yang dihasilkan dari tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi, dimana terjadi naik dan turunnya penjualan dikarenakan beberapa faktor dan juga Pandemi Covid-19 yang mewabah di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Volume Penjualan Pada UMKM Genteng Super Hadi**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yaitu bagaimana analisis volume penjualan pada UMKM Genteng Super Hadi?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dibahas agar tidak menyimpang yaitu mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi volume penjualan pada UMKM Genteng Super Hadi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana volume penjualan pada UMKM Genteng Super Hadi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis
Sebagai sarana pembelajaran dan Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.
- b. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan masukan dan saran guna mengetahui bagaimana cara meningkatkan penjualan bagi UMKM Genteng Super Hadi
- c. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi atau bahan penelitian bagi pihak lain untuk melakukan penelitian pada aspek yang sama di masa yang akan datang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada UMKM Genteng Super Hadi yang beralamat di Jl. Camat II KM.16 kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:219) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh penulis dari hasil wawancara kepada pemilik usaha Genteng Super Hadi.

b. Data Sekunder

Menurut sugiyono (2018:219) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder seperti volume penjualan genteng.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:224) Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

a. Riset Lapangan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dari tempat menjadi objek penelitian, data yang digunakan yaitu:

1. **Wawancara**

Menurut Esterberg (2002) dan Sugiyono (2019:304) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penulis melakukan tanya jawab lisan secara langsung beberapa pihak untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat.

2. **Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang mendukung penelitian, atau sebagai pelengkap penelitian seperti data penjualan dari tahun 2017-2021.

b. **Studi Kepustakaan**

Studi Pustaka (*Literature Studi*) Menurut Sugiyono (2018), Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar- dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur/buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam metode ini penulis mempelajari dan menggunakan literatur/buku sebagai suatu referensi informasi yang diperlukan.

1.5.4 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari usaha genteng super hadi peneliti menggunakan metode analisis kualitatif. Metode analisis kualitatif menurut sugiyono (2016:347) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada falsafat post positivisme/enterprentif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis berdasarkan kajian teori untuk mendapatkan deskripsi terkait dengan faktor apa saja yang mempengaruhi volume penjualan di Usaha Genteng Super Hadi.